

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian keluarga ke 1, klien berjenis kelamin laki-laki dengan usia 9 tahun bersekolah di SLB C Autis Negeri Tuban, ditemukan keluarga belum mampu mengenal masalah pada keluarga. Keluarga tidak pernah memeriksakan keadaan anaknya kedokter karena ayah klien beranggapan kalau anaknya baik-baik saja, keluarga tidak mengetahui tentang retardasi mental, mereka tau bahwa anaknya mengalami retardasi mental saat anak mulai besekolah TK dan guru TK tersebut menyarankan anaknya untuk dipindah diTKLB keluarga tau kalau anaknya mengalami retardasi mental tapi tidak mengetahui pengertian retardasi mental, penyebab retardasi mental, tanda dan gejala retardasi mental, cara merawat anak retardasi mental dan pencegahan retardasi mental. Sedangkan pada pengkajian keluarga ke 2 klien berjenis kelamin laki-laki usia 9 tahun bersekolah di SLB C Autis Negeri Tuban , ditemukan keluarga belum mampu mengenal masalah pada keluarga. Keluarga tidak pernah memeriksakan keadaan anaknya kedokter karena faktor ekonomi, keluarga tidak mengetahui tentang retardasi mental, mereka tau bahwa anaknya mengalami retardasi mental saat anak mulai besekolah TK dan guru TK tersebut menyarankan anaknya untuk dipindah diTKLB keluarga tau kalau anaknya mengalami

retardasi mental tapi tidak mengetahui pengertian retardasi mental, penyebab retardasi mental, tanda dan gejala retardasi mental, cara merawat anak retardasi mental dan pencegahan retardasi mental.

2. Pada pengkajian keluarga 1 dan keluarga 2 dapat dirumuskan diagnosa keperawatan yang sama yaitu kurang pengetahuan keluarga dan juga penyebab yang sama yaitu ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita retardasi mental
3. Perencanaan yang dilakukan pada keluarga 1 dan 2 sama yaitu penyuluhan kesehatan (health education) yaitu tentang pengertian retardasi mental, penyebab retardasi mental, tanda dan gejala retardasi mental, cara merawat anak retardasi mental, dan pencegahan retardasi mental, ajarkan anak tentang tugas-tugas perkembangan anak yang sesuai dengan kelompok usia dan stimulusnya, ajarkan dan tingkatkan perkembangan kata-kata yang dipergunakan anak.
4. Implementasi yang dilakukan pada keluarga 1 dan keluarga 2 dapat dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, kegiatan yang dilakukan pada keluarga 1 dan keluarga 2 yaitu menjelaskan pengertian retardasi mental, menjelaskan penyebab retardasi mental, menjelaskan tanda dan gejala retardasi mental, mengajarkan cara merawat anak retardasi mental dan menjelaskan pencegahan retardasi mental, mengajarkan dan meningkatkan perkembangan kata-kata yang dipergunakan anak, mendiskusikan dan mengajarkan keluarga tentang tugas-tugas perkembangan anak yang sesuai dengan stimulusnya.

5. Evaluasi hasil tindakan keperawatan yang dilakukan pada keluarga 1 dan keluarga 2 keluarga mampu menjelaskan kembali tentang pengertian retardasi mental, penyebab retardasi mental, tanda dan gejala retardasi mental, cara merawat anak retardasi mental dan pencegahan retardasi mental, keluarga mengetahui tentang tugas perkembangan anak yang sesuai dengan kelompok usia dan stimulusnya, anak mampu meningkatkan perkembangan kata-kata yang dipergunakannya.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu: Keluarga 1 dan 2 dapat mengatasi kurangnya pengetahuan keluarga dan mengenal masalah tentang retardasi mental, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Masalah keperawatan pada 2 keluarga tersebut sama, yaitu kurang pengetahuan pada retardasi mental. Diharapkan keluarga setelah diberi penyuluhan kesehatan dapat mengenal masalah tentang retardasi mental
2. Peran orang tua sangatlah penting dalam perawatan anak dengan retardasi mental, didalam setiap kehidupan sehari-hari anak. Dan sebaiknya orang tua ataupun keluarga menerima apapun kekurangan dari seorang anak dengan retardasi mental, serta lebih memberikan support atau pujian yang dapat membuat anak menjadi lebih baik.
3. Peran perawat dalam memberikan dukungan pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan berupa berkontribusi meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu dalam merawat anak dengan retardasi mental.